Sihir
Ciri-ciri dan Penanggulangannya

Penulis:
Munirah binti Abdul-Aziz Al-Turki

Penerjemah:
Divisi Terjemah Kantor Da'wah dan
Bimbingan Bagi Pendatang Al-Sulay

Kantor Kerjasama Da'wah, Bimbingan dan penyuluhan bagi pendatang, AL-sulay p.o BOX 1419 RIYADH11431,K.S.A Telp. 2410615.Fax2414488-232

Sihir
Ciri-ciri dan Penanggulangannya

Penulis:
Munirah binti Abdul-Aziz Al-Turki

Penerjemah:
Divisi Terjemah Kantor Da'wah dan
Bimbingan Bagi Pendatang Al-Sulay

فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر

التركي ، منيرة عبد العزيز

كيف تتخلص من السحر / منيرة عبد العزيز التركي. - الرياض، ١٤٢٧هـ

٤٤ ص ؛ ..سم

ردمك: ٩- ٣-٩٨٠٨-٩٩٦٠

(النص باللغة الاندونيسية)

١- الإسلام والسحر. / ٢- الشعوذة أ- العنوان

ديوي ٢٥٩,٧٧ ١٤٢٧/٦٩٣٩

رقم الإيداع: ١٤٢٧/٦٩٣٩

ردمك: ٩- ٣-٩٨٠٨-٩٩٦٠

كيف تتخلص من السحر

Judul Asli:
Kaifa Tatakhallash minas-Sihr

Penulis:
Munirah binti Abdul-Aziz at-Turki

Penerbit:
Darul-Hadharah lin-Nasyr wat-Tauzi'

Cetakan Pertama, 1426H

Judul Terjemah:
Sihir, Ciri-ciri dan Penanggulangannya

Penerjemah:
Abdullah Haidir

Penerbit:
Kantor Dakwah dan Bimbingan bagi Pendatang, Al-Sulay, Riyadh, Saudi Arabia.

Cetakan Pertama, Syawwal, 1427 H

DAFTAR ISI

MUKADDIMAH

Segala puji hanya bagi Allah Rabb seluruh alam, kesudahan yang baik hanya bagi orang-orang yang bertakwa. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi dan Rasul yang paling mulia, pemimpin dan teladan kami, Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga, para shahabat dan siapa saja yang mengambil petunjuk darinya hingga hari kiamat.

Wa Ba'du

Allah Ta'ala telah menjadikan kehidupan manusia penuh onak dan duri. Hal tersebut berfungsi sebagai sarana untuk menghapus dosa kaum beriman dan mengangkat derajatnya. Adapun bagi kaum kafir, hal tersebut berarti hukuman, sekaligus peringatan bagi seluruh manusia.

Hikmah dari semua itu adalah agar manusia tidak tunduk dan bergantung kepada dunia, tetapi agar mereka selalu merindukan tempat di mana mereka akan hidup abadi dan tidak pernah mati, selalu mendapat nikmat abadi dan tidak pernah sengsara selamanya, selalu sehat dan tidak pernah sakit selamanya, selalu tampak muda tidak pernah tua selamanya.

Di antara ujian yang dialami sebagian orang adalah: Sihir dan 'Ain. Keduanya dapat terjadi berdasarkan syariat dan kenyataan. Pada masa-masa belakangan ini, kedua hal tersebut semakin meningkat kejadiannya dan semakin banyak orang yang mengadukannya. Seorang muslim yang menghayati Kitabullah, akan mengetahui sebab penyakit dan cara mengobatinya.

PENGERTIAN SIHIR

Al-Laits berkata: "Sebuah tindakan penghambaan kepada setan dan memohon pertolongannya."

Al-Azhari berkata: "Mengalihkan hakikat sesuatu kepada selainnya."

Syamr meriwayatkan dari Aisyah ra, dia berkata: "Orang Arab menamakannya sihir karena dia dapat merubah kesehatan menjadi penyakit."

Disebutkan dalam Kitab *Al-Mu'jam Al-Wasith,* bahwa sihir adalah sesuatu yang sumbernya sangat halus.

Dikatakan dalam Kitab *Muhith al-Muhith,* sihir adalah menampilkan sesuatu dalam bentuknya yang paling menarik hingga dia mampu menggoda.

Ibnu Faris berkata tentang sihir: "Sebagian orang berkata: 'Sihir adalah menampilkan kebatilan dalam bentuk kebenaran."

Sihir menurut Syariat

Fakhruddin Ar-Razi berkata: "Sihir dalam pandangan syariat secara khusus diartikan sebagai perkara yang sebabnya tersembunyi dan terbayang

tidak sebagaiamana hakekatnya, yang tampak adalah kamuflase dan tipuan."

Defenisi Sihir

Sihir adalah kesepakatan antara penyihir dengan setan, agar penyihir melakukan sejumlah perkara yang diharamkan dan syirik dengan menaati setiap permintaannya sebagai imbalan untuk mendapatkan bantuan setan kepadanya.

Ibnu Qudamah Al-Maqdisi berkata: "Sihir adalah tiupan dan jampi serta ungkapan atau sesuatu yang digumamkan atau ditulis atau segala sesuatu yang dapat mempengaruhi orang yang disihir, baik fisik, hati maupun akalnya tanpa bersentuhan langsung kepadanya.

Sihir nyata terjadi, di antaranya ada dapat membunuh, membuat seseorang menderita sakit, menghalangi suami berhubungan dengan isterinya, memisahkan sepasang suami isteri atau menjadikan salah satunya benci kepada pasangannya atau menjadikan dua orang saling mencintai."

Ibnu Qoyim berkata: "Sihir merupakan gabungan dari pengaruh roh-roh jahat dan kekuatan tabiat emosional."

Sebagian Cara yang Dilakukan Penyihir untuk Mendekati Setan

- Meletakkan mushaf (Al-Quran) di telapak kaki ketika masuk WC.
- Menulis ayat-ayat Al-Quran dengan kotoran atau darah haid.
- Menulis Ayat Al-Quran di bawah telapak kaki.
- Menulis surat Al-Fatihah dengan cara terbalik.
- Shalat tanpa wudhu.
- Selalu dalam keadaan junub .
- Menyembelih untuk setan dan tidak menyebut nama Allah ketika menyembelihnya kemudian membuang sembelihannya di tempat yang telah ditentukan setan.
- Berbicara dengan bintang-bintang dan sujud kepadanya.
- Menggauli ibu atau putrinya.
- Menulis jampi dengan huruf selain Arab dan mengandung makna kekufuran

Dari hal ini jelas bahwa jin tidak akan membantu seorang penyihir kecuali ada imbalannya. Jika kekufuran penyihir tersebut lebih besar lagi maka setan tersebut lebih patuh lagi dan lebih cepat memenuhi permintaannya. Namun jika penyihir tersebut lalai dalam memenuhi permintaan kufur dari setan, maka setan akan menghentikan

bantuannya dan menolak perintahnya. Setan dan penyihir adalah dua sekutu yang bertemu dalam rangka maksiat kepada Allah.

Jika engkau pandang wajah penyihir, akan jelas bagimu benarnya apa yang aku sebutkan, yaitu bahwa gelapnya kekufuran tampak terbayang di wajahnya seakan-akan awan hitam.

Dan jika engkau mengenalnya lebih dekat lagi, maka akan engkau ketahui bahwa dia hidup penuh sengsara, baik kepada isterinya, anaknya atau bahkan terhadap dirinya sendiri. Dia tidak dapat tidur dengan nyenyak dan hati yang lapang, bahkan dia sering berkali-kali terjaga dari tidurnya. Lebih dari itu, setan akan sering mengganggu anaknya, isterinya dan menimbulkan perselisihan di antara mereka.

Benarlah firman Allah Ta'ala:

﴿ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِى فَإِنَّ لَهُۥ مَعِيشَةً ضَنكًا ﴿١٢٤﴾ ﴾

[سورة طه : ١٢٤]

"Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit".

(QS. Thaha: 124)

Bagaimana Anda Mengenal Tukang Sihir?

Tidak diragukan lagi bahwa dengan mengetahui ciri-ciri penyihir merupakan langkah pertama untuk meninggalkan dan menghindari dari bahya mereka.

Aku akan menyebutkan beberapa indikasi yang menunjukkan bahwa seseorang adalah tukang sihir agar tidak ada alasan bagi sebagian kaum muslimin untuk tidak mengenalnya. Jika engkau mendapatkan salah satu tandanya, maka ketahuilah bahwa orang tersebut adalah dukun atau sihir:

1- Menanyakan nama pasien dan nama ibunya.
2- Mengambil bekas milik pasien, seperti baju dan semacamnya.
3- Kadang minta hewan dengan ciri-ciri tertentu untuk disembelih dan tidak menyebut nama Allah, lalu darahnya diusapkan ke beberapa bagian pasien.
4- Menulis jampi.
5- Membaca jampi yang tidak dipahami.
6- Memberi jimat kepada pasien.
7- Memerintahkan pasien untuk tidak berhubungan dengan orang lain dalam waktu tertentu di sebuah ruang gelap yang tidak dimasuki sinar matahari selama empat puluh hari atau lebih, khususnya bagi yang menderita penyakit pada wajah (lumpuh pada setengah bagian waja). Cara ini dikenal sebagai

mukadimah bagi masuknya jin yang disebut "*Al-Hujjiah*".

8- Kadang pasien diminta agar tidak menyentuh air dalam kurun waktu tertentu, kira-kira empat puluh hari.

9- Memberikan sesuatu kepada pasien untuk ditanam dalam tanah atau di rumahnya.

10- Memberikan pasien beberapa lembar kertas untuk dibakar atau diasapi.

11- Kadang tukang sihir mengabarkan pasien namanya dan nama negerinya. Hal tersebut bukan karena mereka mengetahui perkara gaib, sama sekali tidak, sebab perkara gaib hanya diketahui oleh Allah Ta'ala.

Yang sesungguhnya terjadi adalah bahwa tukang sihir tersebut memiliki pendamping jin (*qarin*), dan para setan akan membantunya jika dia kufur kepada Allah, lalu pergilah 'pendamping tukang sihir tersebut kepada pendamping si pasien. Rasulullah ﷺ telah menyatakan bahwa setiap orang pasti ada pendampingnya dari kalangan jin yang mengetahui namanya, negerinya, isterinya dan segala sesuatu tentangnya. Lalu pendamping tukang sihir tersebut bertanya kepadanya tentang jati diri pasien, maka diberitahukan tempat tinggalnya, namanya, kemudian 'pendamping' tukang sihir tersebut

kembali dan membisikkan sang dukun tentang berita tersebut.

12- Menulis huruf yang terpotong-potong di sebuah lembar kertas.

13- Kadang menulis beberapa ayat Al-Quran dengan *za'faran* untuk mengelabui kaum muslimin yang bodoh di selembar kertas putih dan dikelilingi dengan huruf-huruf yang terpotong-potong dan kalimat yang tidak dapat dipahami, orang-orang menyebutnya dengan istilah *"al-Mahwu"* (yang tergenang) karena kertas tersebut digenangkan di air lalu airnya diminum pasien.

14- Termasuk tandanya juga adalah kefasikannya dan perbuatan menyimpang yang tampak, seperti mencukur jenggot, *isbal* (mengulurkan kain atau celana hingga ke bawah mata kaki), memanjangkan kumis dan kuku, merokok, dan penyimpangan syariat lainnya.

Itulah tanda-tanda tersebut, maka jika engkau temui orang yang memiliki salah satu tanda tersebut lalu dia mengaku dapat mengobati penyakit, berhati-hatilah!

Macam-macam Sihir

1- Sihir *Tafriq*
2- Sihir *Mahabbah*

3- Sihir Takhyil
4- Sihir Junun
5- Sihir Khumul.
6- Sihir Hawatif
7- Sihir Maradh
8- Sihir Nazif
9- Sihir Ta'thil Zawaj

Sihir-sihir ini telah menyebabkan hati penuh dengan bisikan, bayang-bayang dan keraguan, Rumah tangga sering mengalami pertikaian dan pertentangan. Kadang ada orang yang ketika masuk rumahnya dadanya terasa sesak, hatinya menderita, dan senyumnya sirna, maka bukannya seyum dan salam hangat yang dia berikan kepada isteri dan anaknya, tetapi wajah masam dan menyeramkan serta lisan tajam yang dia berikan, lalu dengan cara seperti itu pula isterinya akan membalasnya, sehingga sering terjadi pertikaian dan problem yang memangkas rasa kasih sayang dan berganti menjadi pertikaian, kebencian dan caci maki.

Imam Muslim dalam Kitab Shahihnya meriwayatkan dari Nabi ﷺ, Beliau bersabda:

« إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عِنْدَ دُخُوْلِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: لاَ مَبِيْتَ لَكُمْ وَلاَ عَشَاءَ، وَإِذَا دَخَلَ فَلَمْ

يَذْكُرِ اللهَ عِنْدَ دُخُوْلِهِ، قَالَ الشَّيْطَانُ: أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيْتَ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللهَ عِنْدَ طَعَامِهِ، قَالَ: أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيْتَ وَالْعِشَاءَ.» [رواه مسلم]

"Jika seserang berzikir kepada Allah Azza wa Jalla ketika memasuki rumahnya dan ketika makan, maka setan akan berkata: "Tidak ada tempat bermalam dan makan malam bagi kalian,' sedangkan jika mereka tidak berzikir kepada Allah Azza wa Jalla ketika masuk, maka setan akan berkata: "Kalian mendapatkan tempat untuk bermalam," sedang jika dia tidak berzikir kepada Allah ketika makan, maka setan akan berkata: "Kalian mendapatkan tempat bermalam dan makan malam."

Balasan Setimpal dengan Perbuatan

Kaidah ini selalu didengar berulang dalam perkara pahala dan siksaan. Siapa yang berbakti kepada kedua orang tuanya, maka anak-anaknya akan berbakti kepadanya, siapa yang durhaka kepada keduanya, maka anak-anaknya akan durhaka kepadanya, siapa yang menjaga kehormatan orang lain, orang lain pun akan menjaga kehormatannya, begitu juga sebaliknya.

Seseorang dibalas sesuai perbuatan yang dia lakukan.

Dalam hadits disebutkan:

« احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ » [رواه أحمد والترمذي، صحيح الجامع]

"Jagalah Allah (dengan taat kepada-Nya dan istiqomah di jalan-Nya), Dia akan menjagamu."

(HR. Ahmad dan Tirmizi, Shahih Al-Jami')

Dalam masalah banyaknya pengaduan tentang kejadian sihir dan 'ain, berlakulah kaidah ini, yaitu bahwa semakin lemah ketergantungan seseorang terhadap Allah dan bahkan mereka bergantung terhadap sebab-sebab yang ada, maka nasib mereka akan diserahkan kepada sebab-sebab itu atau kepada apa saja tempat dia bergantung selain Allah.

Mencari sebab seperti berobat ke dokter untuk menyembuhkan penyakit tidak bertentangan dengan prinsip tawakkal, akan tetapi tidak boleh seseorang hanya menggantungkan kesembuhannya kepada dokter, tetapi dia dan hatinya harusnya hanya bergantung kepada Allah semata.

Ada juga kenyataan lainnya yang sesuai dengan kiadah "Balasan setimpal dengan perbuatan" Bahwa banyak orang yang ingin menyenangkan dirinya walaupun dengan perkara yang diharamkan, seperti menyaksikan atau mendengarkan sesuatu yang diharamkan, atau pergi ke negeri yang di dalamnya kemungkaran dan kemaksiatan ditampilkan secara

terang-terangan. Semua itu dalam rangka untuk menyenangkan diri, maka ketika itu mereka akan dihukum dengan sesuatu yang bertolak belakang dari apa yang mereka cari. Mereka akan dihinggapi perasaan gundah, sakit jiwa, hati tak tentram, was was. Balasan yang setimpal, dan Tuhan-mu tidak lah berlaku zalim kepada hamba-Nya.

Kita mohon kepada Allah agar diselamatkan dari kejahatan tukang sihir dan para dukun. Juga semoga kaum muslimin selamat dari kejahatan mereka dan semoga mereka mendapat taufiq untuk menghindari mereka dan dapat memberikan hukuman kepada para dukun tersebut sehingga masyarakat menjadi tenteram dari bahaya dan perbuatan mereka yang buruk. Sungguh Allah maha Pemberi dan Dermawan.

BAGAIMANA BERLINDUNG DARI BAHAYA SIHIR DAN 'AIN?

Allah Ta'ala telah mengajarkan hamba-Nya bagaimana mereka berlindung dari kejahatan sihir dan 'ain sebelum terjadi, Dia juga menjelaskan kepada mereka bagaimana mengobatinya jika telah terjadi, sebagia bentuk kasih sayang dan kesempurnaan nikmat kepada hamba-Nya.

Di antara sebab pemeliharaan dan perlindungan itu adalah:

1- Tawakkal kepada Allah. Hal ini merupakan cara yang paling berguna untuk mencegah bahaya tersebut. Siapa yang bertawakkal kepada Allah, maka semua perkaranya akan mendapat perlindungan dari-Nya.

Allah Ta'ala berfirman:

﴿ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُۥٓ ﴾ [سورة الطلاق : ٣]

"Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya."

(QS. Ath-Thalaq: 3)

2- Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhkan larangan-Nya. Siapa yang menjaga

Allah dalam bentuk menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhkan larangan-larangan-Nya, maka Alllah akan menjaga agama dan dunianya serta harta dan keluarganya.

3- Sering berzikir kepada Allah; seperti membaca Al-Quran, Bertasbih, tahmid, tahlil, takbir dan istighfar serta sholawat kepada Nabi ﷺ. Semua itu sangat bermanfaat dalam melindungi diri seseorang.

Imam Ahmad dan Tirmizi meriwayatkan dari Nabi ﷺ sesungguhnya Allah *Azza wa Jalla* telah memerintahkan Yahya bin Zakaria *alaihissalam* lima hal yang harus dia lakukan dan dia perintahkan kepada Bani Israil untuk melakukannya, di antara (perintahnya) adalah: Ingatlah kepada Allah, niscaya Dia akan mengingatmu.

Perumpamaan masalah ini adalah bagaikan seseorang lari cepat-cepat karena dikejar musuh, sampai akhirnya dia mendapatkan benteng kokoh yang dapat melindunginya dari kejaran sang musuh tadi. Begitulah seseorang tidak dapat melindungi dirinya dari setan kecuali dengan berzikir kepada Allah Ta'ala.

Di antara zikir tersebut adalah:

a- Membaca ayat Kursi ketika hendak tidur, agar dia selalu mendapat perlindungan Allah dan

tidak didekati setan hingga pagi. Ada juga riwayat yang menganjurkan untuk membaca ayat Kursi setiap selesai shalat wajib.

b- Membaca surat Al-Baqarah, karena setan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surat Al-Baqarah.

c- Membaca akhir surat Al-Baqarah (dua ayat terakhir). Siapa yang membacanya maka pada malam itu dia akan dilindungi.

d- Zikir-zikir yang di tentukan pada kondisi dan tempat tertentu, seperti zikir pagi dan petang, ketika singgah di sebuah tempat, ketika masuk atau keluar rumah, naik kendaraan, atau kesempatan lainnya.

e- Memintakan perlindungan kepada anak, sebagaimana Rasulullah ﷺ lakukan terhadap Hasan dan Husein, beliau membacakan untuk keduanya:

« أُعِيذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ » [رواه البخاري]

"Aku memohonkan perlindungan untuk kalian berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala setan, binatang yang berbisa dan ain (pandangan mata) yang menimpanya (yang dapat mengakibatkan sakit).

f- Sering minta perlindungan dari kejahatan makhluk pada malam dan siang hari, atau ketika

singgah di sebuah tempat atau memasuki bangunan, atau ketika melalui padang pasir, udara atau laut.

Adapula sebab-sebab lain untuk tindakan pencegahan, di antaranya:

1- Menahan anak-anak ketika matahari terbenam. Rasulullah ﷺ bersabda:

« إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ –أَوْ أَمْسَيْتَ - فَكُفُّوا صِبْيَانَكُمْ، فَإِنَّ الشَّيَاطِيْنَ تَنْتَشِرُ حِيْنَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوْهُمْ »

[متفق عليه]

"Jika malam telah menjelang, tahanlah anak kalian, karena saat itu setan sedang berkeliaran. Jika malam telah berlalu beberapa saat, biarkan mereka." **(Muttafaq alaih).**

2- Membersihkan rumah dari salib, patung, gambar bernyawa dan anjing. Terdapat riwayat shahih dari Rasulullah ﷺ bahwa para malaikat tidak masuk rumah yang di dalam terdapat benda-benda tersebut. Begitu juga rumah hendaknya dijauhkan dari alat-alat musik dan nyanyian.

3- Hendaknya setiap pagi memakan tujuh buah korma *'Ajwa,* (Salah satu macam korma Madinah). Bukhari dan Muslim telah meriwayatkan dari Nabi ﷺ, beliau bersabda:

« مَنْ تَصَبَّحَ بِسَبْعِ تَمَرَاتٍ عَجْوَةٍ لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سُمٌّ وَلاَ سِحْرٌ » [رواه مسلم]

"Siapa yang makan korma Ajwa di pagi hari, maka tidak akan membahayakannya racun dan sihir pada hari itu." **(HR. Muslim)**

Sungguh benar apa yang diucapkan Rasulullah ﷺ dalam sabdanya:

« مَنْ قَالَ فِي يَوْمٍ : لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، كَانَتْ لَهُ عَدْلَ عَشْرِ رِقَابٍ، وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَمُحِيَتْ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ، وَكَانَتْ حِرْزاً مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ، وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلاَّ أَحَدٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْهُ » [متفق عليه]

"Siapa yang dalam sehari membaca: ***"Laa Ilaaha Illallahu wahdahu Laa Syariikalah, Lahul Mulku walahulhamdu wa hua 'alaa kulli syai'in qadir,*** *sebanyak seratus kali, maka baginya sebanding dengan (memerdekakan) sepuluh budak, dicatat baginya seratus kebaikan dan dihapus darinya seratus dosa, dan pada hari*

itu dirinya akan terlindung dari setan hingga sore. Tidak ada orang lain yang dapat melakukan lebih baik darinya kecuali orang yang hal seperti itu lebih banyak. **(Muttafaq alaih)**

Dari Ibnu Abbas ra dia berkata: "Rasulullah ﷺ beserta beberapa orang shahabatnya pergi menuju pasar 'Ukaz, saat itu setan tidak dapat mencuri pendengaran dari berita langit karena mereka dilempari oleh meteor, maka mereka pun kembali menemui kaumnya.

Kaumnya berkata: "Ada apa dengan kalian?" Mereka menjawab: "Kami terha-lang mendengarkan berita langit, dan kami ditimpuk meteor." Kaumnya berkata: "Tidaklah kalian terhalang dari berita langit kecuali ada sesuatu yang sedang terjadi, berjalanlah ke barat dan timur bumi, dan carilah apa yang menyebabkan kalian terhalang dari berita langit."

Maka mereka pun berangkat dan pergi menuju ke *Tihamah* tempat Rasulullah ﷺ sedang berada di *Nakhlah* untuk menuju pasar Ukaz, saat itu beliau dan para shahabatnya sedang melakukan shalat Fajar. Ketika mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Quran, mereka berkata: "Demi Allah, inilah yang menyebabkan kalian terhalang dari berita langit." Maka ketika mereka kembali kepada kaumnya, mereka berkata: "Wahai kaum kami, kami telah

mendengarkan Al-Quran yang sangat menakjubkan dan memberi petunjuk kepada jalan yang benar, maka itu kami beriman kepadanya dan tidak akan menyekutukan Rabb kami kepada siapa pun."

Kemudian Allah menurunkan wahyu kepada Nabi-Nya ﷺ:

﴿ قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ ٱسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ ٱلْجِنِّ فَقَالُوٓاْ إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا ۝١ ﴾ [سورة الجن: ١]

"Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan."
(QS. Al-Jin: 1) (HR. Bukhari)

TERAPI PENYEMBUHAN

Syekh Ibn Baz *-rahimahullah-* berkata:

Dengan memohon pertolongan Allah ta'ala, saya katakan bahwa berobat dibolehkan menurut kesepakatan para ulama. Seorang muslim hendaklah berusaha mendatangi dokter ahli, baik penyakit dalam, pembedahan, saraf, maupun penyakit luar lainnya untuk memeriksakan penyakitnya, kemudian diobati sesuai dengan obat-obat yang dibolehkan oleh syari'at sebagaimana yang dikenal dalam ilmu kedokteran.

Dilihat dari segi sebab dan akibat, hal ini tidak bertentangan dengan ajaran tawakkal kepada Allah dalam Islam. Karena Allah ta'ala telah menurunkan penyakit dan menurunkan pula obatnya. Ada di antaranya yang sudah diketahui manusia dan ada yang belum diketahui. Akan tetapi Allah Ta'ala tidak menjadikan penyembuhannya dari sesuatu yang telah diharamkan kepada mereka.

Penyembuhan

Allah Ta'ala telah menetapkan kepada hamba-Nya bagaimana agar mereka dapat menghindar dari kejahatan sihir sebelum terjadi, Dia juga menjelaskan bagaimana menyembuhkannya jika telah terjadi sebagai kasih sayang dan kebaikan bagi mereka sekaligus penyempurna kenik-matan bagi mereka. Juga dijelaskan apa saja yang digunakan untuk menyembuhkannya yang diperbolehkan oleh syariat.

Adapun bagaimana menghindari dari bahaya sihir, tindakan yang paling berguna adalah membentengi diri dengan berzikir zikir-zikir yang disyariatkan kepada Allah serta doa-doa dan permohonan perlin-dungan yang *ma'tsur*.

Di antaranya adalah dengan membaca ayat Kursi setiap selesai shalat fardhu setelah membaca zikir-zikir setelah salam. Juga dibaca ketika hendak tidur.

Ayat kursi merupakan ayat yang paling agung dalam Al-Quran. Ayatnya sebagai berikut.

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ

عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾ [سورة البقرة : ٢٥٥]

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

(QS. Al-Baqarah: 255)

Termasuk di antara zikir yang dibaca adalah membaca: **Surat Al-Ikhlas, Surat Al-Falaq, dan Surat An-Nas,** setiap selesai shalat Shubuh dan Maghrib (Awal siang dan awal malam) sebanyak 3 kali, sedangkan setiap shalat fardhu lainnya, dibaca sekali.

Dianjurkan pula membaca dua ayat terakhir surat Al-Baqarah, dibaca setiap awal malam, ayat tersebut sebagai berikut:

﴿ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرٗا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾ ﴾ [سورة البقرة: ٢٨٥ -٢٨٦]

"Rasul telah beriman kepada Al-Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'at". (Mereka ber-do'a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali.

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami

lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."

(QS. Al-Baqarah 285-286)

Terdapat riwayat shahih dari Rasulullah ﷺ bahwa beliau bersabda:

« مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِي فِي لَيْلَةٍ، لَمْ يَزَلْ عَلَيْهِ مِنَ اللهِ حَافِظٌ، وَلَا يَقْرَبُهُ شَيْطَانٌ حَتَّى يُصْبِحَ »

"Siapa yang membaca ayat Kursi di waktu malam, maka sesungguhnya dia selalu berada dalam perlindungan Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari."

« مَنْ قَرَأَ الآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُوْرَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ » [متفق عليه]

"Siapa yang membaca kedua ayat tersebut maka keduanya akan mencukupinya." **(Muttafaq alaih)**

Maknanya adalah *-wallahua'lam-*: melin-dungi dirinya dari keburukan.

Termasuk yang hendaknya dilakukan adalah, apabila singgah di sebuah rumah, tempat, di padang pasir, melintasi udara atau lautan, sering membaca:

« أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ » [رواه مسلم]

"Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari keburukan sesuatu yang Dia ciptakan."

berdasarkan hadits Rasulullah ﷺ:

"Siapa yang singgah di sebuah tempat, kemudian membaca: ***A'uuzu bikalimatillahit-taammati min syarri maa khalaq*** *maka tidak ada yang dapat membahayakannya hingga dia beranjak dari tempat singgahnya tersebut."* **(HR. Muslim)**

Membaca setiap awal siang dan malam, sebanyak tiga kali:

« بِاسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ » [رواه الترمذي والبيهقي، صحيح الجامع]

"Dengan nama Allah yang dengan (menyebut) nama-Nya tidak ada sesuatu yang dapat membahayakan di bumi dan di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Mengetahui." **(HR. Tirmizi dan Baihaqi, Shahih Al-Jami')**

Karena terdapat riwayat yang shahih tentang anjuran tersebut dari Rasulullah ﷺ dan juga dijelaskan bahwa hal tersebut dapat mendatangkan keselamatan dari segala keburukan.

Zikir-zikir dan doa-doa perlindungan ini merupakan sebab yang sangat berguna untuk melindungi seseorang dari bahaya sihir dan bahaya lainnya, dengan syarat dia jujur dengan keimanannya dan menjaganya serta yakin kepada Allah dan bersandar kepada-Nya.

Pada saat yang bersamaan semua itu juga merupakan senjata ampuh untuk menghilangkan sihir setelah terjadi jika diiringi permohonan dan harapan kepada Allah Ta'ala agar dirinya dijauhkan dari keburukan tersebut.

Catatan:

Hendaknya tujuan berzikir tersebut adalah semata-mata dalam rangka ber-ibadah kepada Allah Ta'ala serta berharap pahala yang besar dan meraih manfaat duniawi seperti terlindung dari bahaya dan terlindungnya keluarga dan hartamu, itu semua bersifat mengikuti. Tidak benar jika tujuannya hanya semata-mata ingin meraih keuntungan duniawi.

Firman Allah Ta'ala:

﴿ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِۦ خِيفَةً مُّوسَىٰ ۝٦٧ قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْأَعْلَىٰ ۝٦٨ وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوٓاْ ۖ إِنَّمَا صَنَعُواْ كَيْدُ سَٰحِرٍ ۖ وَلَا يُفْلِحُ ٱلسَّاحِرُ حَيْثُ أَتَىٰ ۝٦٩ ﴾ [سورة طه: ٦٧ -٦٩]

"Maka Musa merasa takut dalam hatinya. Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang). Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat, sesung-guhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang."

(QS. Thaha: 67-69)

Bacalah apa yang telah disebutkan di atas air, lalu air tersebut diminum dan sisanya digunakan untuk mandi, Insya Allah, hal itu dapat menyebabkan hilangnya penyakit. Jika diperlukan untuk menggunakannya dua kali atau lebih, itupun tidak mengapa hingga penyakitnya hilang tuntas.

Termasuk pengobatan sihir yang paling ampuh adalah beruapaya sekuat tenaga mengetahui tempat sihir disimpan, baik di gunung, di tanah, atau tempat lainnya. Jika dia telah mengetahuinya, keluarkanlah lalu musnahkan, maka sihir tersebut tidak dapat berpengaruh lagi.

Catatan

1- Ilmu perbintangan (zodiak) yang sering ditampilkan di surat-surat kabar atau majalah termasuk ilmu perbintangan yang diharamkan, karena di dalamnya terdapat pengakuan terhadap ilmu gaib yang hanya diketahui oleh Allah Ta'ala.

Imam Ahmad, Abu Daud, Ibnu Majah meriwayatkan sebuah hadits dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda:

« مَنِ اقْتَبَسَ عِلْماً مِنَ النُّجُوْمِ اقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ السِّحْرِ، زَادَ مَا زَادَ » .[رواه أحمد وأبو داود، صحيح الجامع]

"Siapa yang mengambil ilmu dari bintang-bintang, maka dia telah mengambil sebagian dari sihir, jika semakin banyak yang diambil semakin banyak pula bagian sihir yang diambul."

(HR. Ahmad dan Abu Daud, Shahih Al-Jami')

2- Orang yang kagum terhadap sesuatu lalu dia khawatir bahwa dirinya dapat merugikan orang lain karena 'Ain, maka hendaklah dia mendoakannya semoga mendapat barokah.

Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang yang 'Ain-nya mengenai orang lain; *"Seharusnya engkau mendoakan barokah kepadanya."* **(HR. Malik)**

Dalam riwayat lain Rasulullah ﷺ bersabda:

« إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يُعْجِبُهُ فِي نَفْسِهِ أَوْ مَالِهِ فَلْيُبَرِّكْ عَلَيْهِ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ » [رواه أحمد والحاكم]

"Jika salah seorang di antara kalian melihat sesuatu yang mengagumkannya, baik pada dirinya, hartanya maka hendaklah dia memohonkan barokah untuknya, karena 'Ain itu nyata terjadi." **(HR. Ahmad dan Hakim)**

Ibnu Qoyim berkata: "Yaitu dengan berkata: اللهم بارك عليه *(Allahumma Baarik 'Alaihi / Ya Allah berkahilah dia*).

Ibnu Abdul Barr berkata: Mendoakan barokah adalah dengan berkata: تبارك الله أحسن الخالقين، اللهم بارك فيه *(Tabaarakallahu Ahsanal Khaaliqin, Allahumma Baarik Fiihi/ Maha suci Allah sebaik-baik pencipta, Ya Allah, berkahilah padanya*)

خَلِّ الذُّنُوبَ صَغِيْرَهَا وَكَبِيْرَهَا ، ذَاكَ التُّقَى

وَاصْنَعْ كَمَاشٍ فَوْقَ أَرْضِ الشَّوْكِ يَحْذَرُ مَا يَرَى

لاَ تَحْقِرَنَّ صَغِيْرَةً، إِنَّ الْجِبَالَ مِنَ الْحَصَى.

Tinggalkan dosa, yang kecil maupun besar, itulah taqwa. Bertindaklah bagaikan orang berjalan di atas tanah berduri sehingga dia memperhatikan apa yang dia lihat.
Jangan remehkan dosa kecil, karena gunung terbentuk dari kerikil.

Ibnu Jauzi berkata dalam kitabnya; *Shaidul Khathir*:

"Banyak orang yang meremehkan perkara-perkara (dosa) yang mereka anggap ringan, padahal dia dapat merusak prinsip, seperti melepaskan pandangan kepada perkara yang diharamkan, atau seperti sebagian pelajar yang meminjam buku namun tidak dikembalikan."

Sebagian salaf berkata: "Aku pernah menganggap remeh memakan satu butir (dari barang haram) kini setelah empat puluh tahun aku masih merasakan bebannya." Hal tersebut karena tawadhu'nya dia, *rahimahullah Ta'ala*.

Termasuk perkara yang dapat memperbaharui iman di dalam dada adalah *Al-Wala wal Bara'*, yaitu mencintai dan membela orang-orang mu'min dan memusuhi orang kafir. Karena jika hati telah

bergantung kepada musuh Allah dia akan sangat lemah sekali, nilai-nilai aqidah akan luntur. Namun jika dia total menyerahkan loyalitasnya kepada sesama hamba Allah yang beriman dan membela mereka serta memusuhi musuh-musuh Allah, maka iman akan hidup dalam dirinya.

Tawadhu' juga merupakan hal yang sanga efektif unutk memperbarui iman dan membersihkan hati dari karat. Karena tawadhu dalam pembicaraan, perbuatan dan penampilan merupakan petunjuk tawadhu'nya hati kepada Allah .

Rasulullah ﷺ bersabda:

« الْبَذَاذَةُ مِنَ الْإِيْمَانِ » [رواه البخاري]

"Kesederhanaan bagian dari iman." **(HR. Bukhari)**

Beliau ﷺ juga bersabda:

« مَنْ تَرَكَ اللِّبَاسَ تَوَاضُعًا لِلَّهِ وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ، دَعَاهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُؤُوْسِ الْخَلاَئِقِ، حَتَى يُخَيِّرَهُ مِنْ أَيِّ حُلَلِ الْإِيْمَانِ شَاءَ يَلْبَسُهَا » [رواه الترمذي، صحيح الترغيب والترهيب]

"Siapa meninggalkan pakaian (yang menampilkan kemegahan) karena rendah hati kepada Allah padahal dia

mampu, maka Allah akan memanggilnya pada hari kiamat di hadapan pembesar makhluk-makhluk-Nya hingga dipilihkan untuknya perhiasan keimanan untuk dia pakai mana yang dia suka."

(HR. Tirmizi, Shahih At-Targhib wa At-Tarhib)

Abdurrahman bin Auf ra, dahulu tidak dikenal oleh para budaknya.

Ada juga perbuatan hati yang penting untuk memperbarui iman, misalnya Cinta kepada Allah, takut kepada-Nya, berharap dan baik sangka kepada-Nya, Ridha dengan qadha-nya, tawakkal, bersyukur kepada-nya, jujur, dan yakin serta percaya kepada-Nya dan taubat kepada-Nya dan perbuatan hati lainnya.

Ada kedudukan yang selayaknya diraih oleh setiap hamba agar pengobatan lebih berguna, yaitu istiqomah, taubat, ingat dan berpegang teguh kepada Kitab dan Sunnah, khusyu', zuhud, wara' dan muraqabah.

Masalah ini telah diurai panjang lebar oleh Ibnu Qoyim *rahimahullah* dalam kitabnya, *Madarijus-Salikin*.

Muhasabah (evaluasi) terhadap diri sendiri juga penting untuk memperbarui iman. Firman Allah Ta'ala:

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٌ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٍۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ﴿١٨﴾ ﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al-Hasyr: 18)

Umar bin Khattab ra, berkata:

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا

"Hitunglah dirimu (di dunia) sebelum dihitung (di akhirat)."

Hasan Al-Basri berkata:

إِنَّ التَّقِيَّ أَشَدُّ مُحَاسَبَةً لِنَفْسِهِ مِنْ شَرِيْكٍ شَحِيْحٍ.

"Orang yang bertakwa adalah orang yang sangat ketat menghitung dirinya melebihi seorang mitra usaha yang bakhil."

Ibnu Qoyim berkata:

وَهَلاَكُ النَّفْسِ مِنْ إِهْمَالِ مُحَاسَبَتِهَا ، وَمِنْ مُوَافَقَتِهَا وَاتِّبَاعِ هَوَاهَا .

"Rusaknya jiwa, karena lalai tidak mengevaluasinya dan selalu mengikutinya, juga karena menuruti nafsunya."

Seharusnya seorang muslim memiliki waktu untuk merenung mengevaluasi diri dan menilai setiap urusannya, dan bekal apa yang akan dia bawa untuk hari kembali.

Terakhir, Doa kepada Allah merupakan sebab yang paling ampuh yang harus dilakukan setiap hamba dengan sungguh-sungguh.

Rasulullah ﷺ bersabda:

« إِنَّ الْإِيْمَانَ لَيَخْلَقُ فِي جَوْفِ أَحَدِكُمْ كَمَا يَخْلَقُ الثَّوْبُ، فَاسْأَلُوا اللهَ أَنْ يُجَدِّدَ الْإِيْمَانَ فِي قُلُوْبِكُمْ » [رواه الطبراني والحاكم، صحيح الجامع]

"Sesungguhnya iman dapat lapuk seperti lapuknya baju kalian, maka mohonla kepada Allah agar Dia memperbarui iman di hati kalian."

(HR. Thabrani dan Hakim, Shahih Al-Jami')

Ya Allah, kami mohon dengan Nama-nama-Mu yang mulia dan Sifat-sifat-Mu yang agung. Ya Allah, berikanlah kepada kami rasa cinta terhadap iman dan hiasilah iman itu di hati kami, dan berilah kami

rasa benci terhadap kekufuran, kefasikan dan kemaksiatan, jadikanlah kami sebagai orang-orang yang mendapat petunjuk.

Maha Suci Engkau Rabb yang penuh dengan kemuliaan dari apa yang mereka (orang kafir) sifatkan. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada para Rasul, segala puji hanya bagi Allah penguasa alam ini.

REFERENSI

1- *As-Sihr wal-Ain war-Ruqyah minhuma,* Fahd bin Sulaiman al-Qadhi.
2- *Kitabut-Tauhid,* Shalih bin Fauzan al-Fauzan.
3- *As-Sihr wa Khatharuhu,* Umar bin Su'ud Al-Ied.
4- *Hukmus-Sihr wal-Kahanah,* Syekh Abdul-Aziz bin Baz, rahimahullah.
5- *Risalatun fi Hukmis-Sihr wal-Kahanah,* Syekh Abdul-Aziz bin Baz, rahimahullah.
6- *Zhahiratu Dha'fil-Iman,* Muhammad bin Shaleh Al-Munajjid.

Salam Penutup

Saudaraku yang budiman, jika anda telah membaca buku ini, kami berharap anda mendapatkan manfaat darinya. Kami pun berharap anda bersedia memberikan buku ini sebagai hadiah kepada teman anda agar dia mendapatkan manfaat pula seperti anda; *"Orang yang memberi petunjuk kebaikan (akan mendapat pahala) seperti orang yang melakukan kebaikan tersebut"*.

Jika anda ingin mendapatkan buku-buku atau brosur-brosur terbitan kami yang lainnya, silahkan kunjungi kami di **Kantor Da'wah dan bimbingan bagi pendatang (Maktab Jaliat) Al-Sulay, exit 16, Jl. Harus Ar-Rasyid, Al-Sulay.** Insya Allah, kami dapat memenuhi permintaan anda.

Masukan, tanggapan dan koreksi, dapat dikirim ke alamat kantor kami.

Saudaramu, di Kantor Jaliat Sulay

Miliki segera!! bacaan berikut untuk menambah iman dan wawasan keislaman anda!!

No	Judul	Macam
1	Kitab Tauhid	Buku
2	Aqidah Shahih versus aqidah bathil	Buku
3	Prinsip aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah	Buku
4	Tauhid, urgensi dan manfaatnya	Buku
5	*Hukum sihir, pedukunan dan zina*	Buku
6	Hakekat tasawuf	Buku
7	Pandangan ulama Syafi'i tentang syirik	Buku
9	Kesempurnaan Islam dan bahaya bid'ah	Buku
10	Tuntunan thaharah dan shalat	Buku
11	Fiqih Thaharah (hukum bersuci)	Buku
12	Fatwa penting tentang shalat	Buku
13	Panduan Ramadhan	Buku
14	Panduan Musafir (adab safar)	Buku
15	Tata cara mengurus jenazah	Buku
16	Darah kebiasaan wanita (hukum haid)	Buku
17	60 pertanyaan seputar haid dan nifas	Buku
18	Fatwa untuk pasien dan pegawai rumah sakit	Buku
19	Bekal bagi jamaah haji	Buku
20	Terjemah dan penjelasan Arba'in An-Nawawiyah	Buku
21	Sejarah hidup dan perjuangan Rasulullah saw (Ringkasan *Rahiqul Makhtum*)	Buku
22	Tafsir surat Al-Fatihah	Buku
23	Doa yang terkabul	Buku
24	Taubat, jalan menuju surga	Buku
25	Mazhab fiqh, kedudukan dan cara menyikapinya	Buku
26	Hak-hak sesuai fitrah yang dikuatkan syariat	Buku
27	Hadits-hadits pilihan, motivasi beramal shaleh	Buku
28	Zikir dan doa serta motivasi beramal shaleh	Buku
29	Meraih hidup bahagia	Buku
30	Kumpulan doa dalam Al-Quran dan Hadits	Buku

31	Tipu daya setan	Buku
32	Kisah wanita-wanita teladan	Buku
33	Kiat berpegang teguh dalam agama Allah	Buku
34	Nasehat dari hati ke hati	Buku
35	Fatwa seputar aqidah	Brosur
36	Hakekat cinta dan pembelaan terhadap Nabi Muhammad saw	Brosur
37	Fatwa tentang beberapa pelanggaran	Brosur
38	Jimat, Hekekat, hukum menyimpan, alasan-alasan dan jawabannya	Brosur
39	Keutamaan sepuluh hari Zulhijjah, hukum berkorban dan Idul Adha	Brosur
40	Tuntunan puasa	Brosur
41	Pelanggaran yang banyak terjadi pada sebagian jamaah haji Indonesia	Brosur
42	Keutamaan beberapa ibadah	Brosur
43	Tabarruk (Meminta barokah)	Brosur
44	Tata cara umroh	Brosur
45	Wali Allah dan karomah	Brosur
46	Tata cara bersuci dan shalat	Brosur
47	Tata cara bersuci dan shalat bagi orang sakit	Brosur
48	Tauhid dan syirik	Brosur
49	Sihir, hakekat dan hukumnya.	Brosur
50	Dampak maksiat	Brosur
51	Bahaya meremehkan dosa	Brosur
52	Hukum merayakan maulid Nabi	Brosur
53	Bid'ah dibulan Rajab	Brosur
54	Segeralah bertaubat	Brosur
55	Bulan Sya'ban, antara yang disyariatkan dan yang tidak	Brosur
56	Ziarah kubur.	Brosur
57	Tawassul dengan para wali dan orang shaleh	Brosur
58	Shalat Jum'at	Brosur
59	Shalat Berjamaah	Brosur
60	Kedudukan shalat dan hukum orang yang meninggalkannya	Brosur

كيف تتخلص من السحر

(باللغة الإندونيسية)

- كيف تعرف الكهانة والمشعوذين؟
- كيف تتقي شر السحرة والعين؟
- كيف تعرف أسباب الوقاية من السحر؟
- كيف تعرف أنواع السحر.

منيرة بنت عبد العزيز التركي

مكتب الجاليات ١٣٩ / ٤١

كيف تتخلص من السحر

باللغة الأندونيسية

إعداد

منيرة عبدالعزيز التركي

ترجمة

قسم الجاليات بالمكتب

الرياض- السلي- شارع هارون الرشيد مخرج (١٦) الدائري الشرقي- ص.ب ١٤١٩ الرمز البريدي ١١٤٣١
هاتف ٢٤١٠٦١٥ ناسوخ ٢٤١٤٤٨٨ تحويلة ٢٢٢